



# STUDI KOMPARASI MEDIA VISUAL DAN MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA SISWA KELAS V

Arlina Fauziah<sup>1</sup>, Abdul Aziz Hunaifi<sup>2</sup>, Karimatus Saidah<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri  
[Arlinafauziah96@gmail.com](mailto:Arlinafauziah96@gmail.com)<sup>1,2,3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa di sekolah dasar tersedia berbagai jenis media pembelajaran, namun saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran yang tersedia. Ketepatan penggunaan media pembelajaran akan menarik perhatian dan menambah semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui hasil belajar mengidentifikasi organ peredaran darah manusia siswa kelas V dengan menggunakan media visual; (2) Untuk mengetahui hasil belajar mengidentifikasi organ peredaran darah manusia siswa kelas V dengan menggunakan media audio-visual; (3) mengetahui adakah perbedaan antara hasil belajar mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan media visual dan media audio-visual siswa kelas V SDN Satu Atap I Suruh dan SDN II Ngrandu Kabupaten Trenggalek tahun 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian komparatif atau perbandingan dengan bentuk design *One-Group Pretest-Posttest Design* serta menggunakan pendekatan kuantitatif, data-data yang diperoleh yaitu data numerik. Dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN Satu Atap I Suruh dan SDN II Ngrandu.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Media visual berpengaruh terhadap hasil belajar mengidentifikasi organ peredaran darah manusia siswa kelas V SDN Satu Atap I Suruh Kabupaten Trenggalek tahun 2017/2018. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (15,019) > t_{tabel} 5\% (1,729)$  dengan df 19, sehingga  $H_2$  diterima. (2) Media audio-visual berpengaruh terhadap hasil belajar mengidentifikasi organ peredaran darah manusia siswa kelas V SDN II Ngrandu Kabupaten Trenggalek tahun 2017/2018. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t bahwa  $t_{hitung} (10,415) > t_{tabel} 5\% (1,725)$  dengan df 20, sehingga  $H_2$  diterima. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan media visual dan media audio-visual siswa kelas V SDN Satu Atap I Suruh dan SDN II Ngrandu Kabupaten Trenggalek tahun 2017/2018. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data uji t didapat  $t_{hitung} (3,112) > t_{tabel} 5\% (1,685)$  dengan df 39, sehingga  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci** : Media visual dan media audio-visual, hasil belajar mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.

## I. LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan formal dan merupakan lembaga yang secara khusus bertugas mengatur pengalaman-pengalaman belajar serta menunjang perkembangan peserta didik. Selain itu dalam lembaga pendidikan terdapat serangkaian kegiatan yang terencana, terorganisir dan berkelanjutan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Lembaga pendidikan yang baik dapat dilihat dari ketersediaan dan kualitas komponen-komponen pembelajaran yang meliputi (a) tujuan; (b) bahan pelajaran; (c)

kegiatan belajar mengajar; (d) bahan atau mater pembelajaran; (e) metode; (f) media atau alat; (g) sumber belajar; dan (h) evaluasi (Djamarah, Zain, 2006: 41).

Berdasarkan depalan komponen tersebut media atau alat adalah salah satu komponen yang tersedia namun jarang digunakan. Terdapat berbagai media pembelajaran di sekolah yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Mulai dari media yang sederhana, konvensional dan murah harganya sampai media yang kompleks, rumit, modern dan harganya mahal. Media yang merespon indera tertentu sampai yang dapat merespon perpaduan dari berbagai indera manusia..

Media menurut Wati (2016: 2) adalah segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi. Pada saat proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Hal ini disebabkan kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN Satu Atap I Suruh Kabupaten Trenggalek selama bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2017 telah diketahui bahwa disekolah tersebut terdapat beberapa fasilitas media yang tersedia. Meskipun demikian, media tersebut sangat jarang digunakan sehingga saat kegiatan pembelajaran berlangsung hanya sebagian kecil siswa yang fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru sedangkan siswa yang lain tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru sehingga mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa yang cenderung rendah nilai siswa kelas V pada tahun ajaran 2017/2018 mata pelajaran IPA pada materi mengidentifikasi organ peredaran darah manusia masih di bawah KKM yaitu 60, sedangkan nilai KKM yang ditentukan sekolah adalah 70, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan. Ketepatan penggunaan media pembelajaran akan menarik perhatian dan menambah semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Menurut Arsyad (1997: 81) dalam penggunaan media pembelajaran ada beberapa jenis media yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa, yaitu media berbasis manusia, media berbasis cetakan, media berbasis audio, media berbasis audio-visual dan media berbasis komputer.

Media visual adalah media yang dapat dilihat, media visual bias berupa gambar representasi, diagram, peta, dan grafik. Gambar adalah bentuk media grafis yang digunakan untuk mempresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa. Gambar dapat digunakan untuk memperlihatkan secara akurat konsep abstrak yang disampaikan melalui kata-kata (Pribadi 2017: 34).

Media visual jenis gambar adalah media yang sesuai digunakan untuk menjelaskan mata pelajaran IPA tentang mengidentifikasi organ peredaran darah manusia siswa kelas V, karena media pembelajaran visual gambar memiliki kelebihan sebagai berikut (a) media visual membantu meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dengan bahan visual; (b) media visual memperlancar proses pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah dan cepat menerima materi pembelajaran; (c) media visual membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan, sebab tampilan visual lebih menarik daripada hanya tampilan verbal; (Wati 2016: 39).

Media audio-visual adalah media visual yang menggabungkan penggunaan suara. Audio-visual berasal dari kata *audible* dan *visible*, *audible* yang artinya dapat didengar , *visible* artinya dapat dilihat. Dalam kamus besar ilmu pengetahuan audio

adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi. Media pembelajaran audio-visual terbagi atas tiga jenis yaitu film bersuara, televisi dan radio (Wati 2016: 43).

Video tergolong media audio-visual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Media video mampu menampilkan unsur gambar atau visual dan suara atau audio secara bersamaan pada saat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan kepada sasaran pemirsa (Pribadi 2017: 137).

Media audio-visual jenis video juga cocok digunakan untuk menjelaskan materi IPA tentang mengidentifikasi organ peredaran darah manusia siswa kelas V karena media audio-visual video memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah sebagai berikut (a) media audio-visual bisa menarik perhatian untuk periode yang singkat ari rangsangan lainnya; (b) media audio-visual sebagian besar perhatian siswa dapat memperoleh informasi dari ahli atau spesialis; (c) dengan menggunakan media audio-visual demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya (Wati 2016: 59).

Berdasarkan diskripsi di atas, diperlukan sebuah analisis efektifitas penggunaan antara media visual jenis gambar dan media audio-visual jenis video terhadap hasil belajar siswa. Dengan alasan inilah, diambil judul penelitian “Studi Komparasi media visual dan media audio-visual terhadap hasil belajar mengidentifikasi organ peredaran darah siswa kelas V SDN Satu Atap I Suruh dan SDN II Ngrandu Kabupaten Trenggalek tahun 2017/2018”.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif noneksperimental atau lebih tepatnya adalah penelitian komparatif/perbandingan. Menurut musfiqon (2012: 62), penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan antara dua variable atau lebih untuk dicari perbedaan atau kesamaannya.

Desain yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental design*, desain ini terbagi beberapa macam yakni *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest- Posttest Design*, dan *Intac-Group Comparassion*. Penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini diberi *Pretest*, sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat (Sugiyono, 2013: 74).

Penelitian ini diawali dengan sebuah tes awal yang diberikan kepada kelompok, kemudian diberi perlakuan lalu diakhiri dengan sebuah tes akhir. Desain yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut.

Kelompok	Pre-Test	Pelakuan	Post-Test
Eksperimen I	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Eksperimen II	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>3</sub>

Gambar 3.1 *Pretest-Posttest Comparison Group Design I* (Adopsi dari sugiyono, 2013: 76)

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis diperoleh temuan sebagai berikut.

- 1) Media visual berpengaruh terhadap hasil belajar mengidentifikasi organ peredaran darah manusia siswa kelas V. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (15,019) > t_{tabel} 5\% (1,729)$  dengan

df 19, sehingga  $H_1$  diterima. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa saat melakukan *pre-test* 37,2 sedangkan nilai *post-test* meningkat menjadi 84,60 dimana 50% atau 10 orang siswa memperoleh nilai tertinggi 91-100, meskipun masih ada 1 siswa yang memperoleh nilai terendah anatar 41-50.

- 2) Media audio-visual berpengaruh terhadap hasil belajar mengidentifikasi organ peredaran darah siswa kelas V. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil  $t_{hitung} (10,415) > t_{tabel} 5\% (1,725)$  dengan df 20, sehingga  $H_2$  diterima. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa saat melakukan *pre-test* adalah 32,19 sedangkan hasil *post-test* meningkat menjadi 68,38 dimana 10% atau 2 orang siswa memperoleh nilai tertinggi 90-100, meskipun masih ada 1 siswa yang mendapat nilai terendah 11-20.
- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan menggunakan media visual dan media audio-visual siswa kelas V SDN satu atap I Suruh dan SDN II Ngrandu kabupaten Trenggalek tahun 2017/2018. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t didapat  $t_{hitung} (3,112) > t_{tabel} 5\% (1,685)$  dengan df 39, sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini dibuktikan pula pada nilai rata-rata *post-test* siswa kelas eksperimen I adalah 84,60 sedangkan rata-rata *post-test* siswa kelas eksperimen II adalah 68,38. Terdapat perbedaan sebanyak 16,22 dengan keunggulan pada kelas Eksperimen I dengan menggunakan media visual.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Media visual berpengaruh terhadap hasil belajar mengidentifikasi organ peredaran darah manusia siswa kelas V.
2. Media audio-visual berpengaruh terhadap hasil belajar mengidentifikasi organ peredaran darah siswa kelas V.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan menggunakan media visual dan media audio-visual siswa kelas V, dengan keunggulan pada kelas eksperimen I dengan menggunakan media visual.

Setelah diperoleh hasil yang baik tentang penggunaan media visual maka dengan hal ini guru disarankan menggunakan media visual dalam melaksanakan pembelajaran.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- A Pribadi, Benny. 2017. *Media dan Teknologi dalam pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Musfiqon. 2012. *Panduan lengkap metodologi penelitian pendidikan*. Surabaya: Prestasi Pustaka
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam pembelajaran: Visual, Audio-Visual, Komputer Power Point, internet, interaktif Video*. Jakarta : Kata Pena